



**Tiga narapidana** tindak pidana terorisme (napiter) mencium bendera Merah Putih usai membacakan ikrar setia kepada NKRI di Lapas Kelas IIA Jogja, Kamis (9/11).

Harian Jogja/Giğih M. Harbi

► PROGRAM DERADIKALISASI

### 3 Napiter Baca Ikrar Setia NKRI

PAKUALAMAN—Sebanyak tiga narapidana tindak pidana terorisme (napiter) membacakan ikrar setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di Lapas Kelas IIA Jogja, Kamis (9/11). Pembacaan ikrar ini merupakan perwujudan dari berhasilnya Lapas Kelas IIA Jogja melakukan deradikalisasi. Kepala Lapas Kelas IIA Jogja, Soleh Joko Sutopo mengatakan tiga napiter yang membacakan ikrar setia kepada NKRI masing-masing Syahril, Syamsudin, dan Sunaryandoyono. Para napiter ini sebelumnya diadili di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Ada beberapa poin ikrar yang mereka bacakan, di antaranya mengakui NKRI sebagai negara yang sah; Pancasila, UUD 1945, dan Bhineka Tunggal Ika tidak bertentangan dengan syariat Islam. Ketiga napiter juga bersedia untuk lepas dari kepemimpinan kelompok jaringan radikalisme dan terorisme yang bertentangan dengan NKRI. Selesai pembacaan

ikrar, masing-masing napiter kemudian memberikan hormat dan mencium bendera Merah Putih. Soleh mengatakan ketiga napiter ini masuk ke Lapas Kelas IIA Jogja pada 20 September 2023. Ketiganya telah mengikuti kegiatan pembinaan dengan baik, mulai dari pengenalan lingkungan lapas, salat berjamaah, hingga pembinaan penyuluhan hukum yang dilakukan oleh lembaga bantuan hukum. “Setiap tanggal 17, warga binaan lapas melaksanakan upacara bendera. Ketiga napiter ini menjadi petugas pengibar bendera. Semoga ketiganya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya,” ujar Soleh saat ditemui di Lapas Kelas IIA Jogja, Kamis. Sejahter ini, ketiga napiter dinilai telah menunjukkan perubahan perlaku yang positif. Mereka juga menjalani masa pidana dengan kooperatif. Seluruh kegiatan pembinaan diikuti dengan penuh semangat. Syahril,

Syamsudin, dan Sunaryandoyono juga mampu bersosialisasi dengan warga binaan pemasyarakatan lainnya. Menurutnya, ini mencerminkan perilaku yang berkesesuaian dengan ideologi Pancasila. Soleh menambahkan masa tahanan ketiga napiter masih tersisa satu tahun lagi. “Tapi nanti ada hak-hak yang bisa diberikan,” katanya. Kepala Kanwil Kemenkumham DIY, Agung Rektono Seto menuturkan sejauh ini ada tiga napiter dan satu napiter perempuan. Ikrar setia NKRI yang dibacakan menjadi wujud dari berhasilnya Lapas Kelas IIA Jogja melakukan deradikalisasi. Menurutnya, upaya ini juga tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Mulai dari Pemkot Jogja, Kodim 0732, BNPT, Kejaksaan, Kesbangpol, hingga Kepolisian. “Ini menjadi percontohan bahwa bisa kok napiter itu kembali cinta NKRI. Ini tentunya menjadi penilaian terhadap pembinaan kepada napiter tersebut,” ujar Agung. (Alfi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005